

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Pengobatan rasional merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan upaya pelayanan kesehatan. Keberhasilan itu ditentukan antara lain oleh terjangkaunya harga obat oleh masyarakat. Obat generik yang mempunyai efek terapeutik sama dengan obat paten dan obat bermerk lainnya namun harganya lebih murah merupakan upaya pemecahan masalah ketidakterjangkauan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan antimikroba generik pada Infeksi Saluran Kemih (ISK) pasien geriatri di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta periode Januari 2009-Oktober 2010. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif dan bersifat retrospektif.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah pasien geriatri dalam kurun waktu tersebut sebanyak 42 orang dengan rentang usia > 50 tahun, yang terdiri dari 64,29% pasien perempuan dan 35,71% pasien laki-laki. Jenis-jenis obat yang diresepkan terdiri dari 92,86% obat antimikroba dan sisanya atau 7,14% obat nonantimikroba. Obat antimikroba meliputi 73,81% golongan sefalosporin dan 19,05% golongan kuinolon, sedangkan jenis obat nonantimikroba yang diresepkan berupa obat analgetika (2,38%), diuretik (2,38%) dan obat antiulserasi (2,38%). Dari jenis-jenis obat yang telah dikemukakan tersebut hanya 6 kasus peresepan antimikroba atau 14,29% yang diresepkan dengan nama generik yaitu sefiksime, seftriakson dan siprofloksasin. Dosis pemberian obat tidak seluruhnya sesuai atau 15,38% dengan dengan Dosis Obat untuk Pasien Geriatri (Semla *et al.*, 2002).

Masih sangat sedikitnya obat-obat yang diresepkan dengan nama generik, terutama di fasilitas kesehatan swasta, dapat disebabkan oleh faktor dokter, pasien dan masih terbatasnya ketersediaan obat generik di pasaran.

Kata kunci : ISK, geriatri, antimikroba, obat generik, Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Rational treatment is an important factor in determining the success of the efforts of health services and the success it is determined, among others, affordable prices of medicines by the public. Generic have similar therapeutic effect but less costly compared to brand name are solving the problem of this not affordable.

This study was aimed to evaluate the use of antimicrobial generic on Urinary Tract Infection (UTI) prescribing in geriatric patients in Panti Rini Hospital Yogyakarta from January 2009 until October 2010. This research was descriptive evaluative and retrospective.

The results showed the number of geriatric patients in this period as many as 42 people ranging in age >50 years, consisting of 64,29% female patients and 35,71% male patients. The types of medication prescribed consisted of 92,86% antimicrobial and the remaining drugs or drug nonantimikroba 7,14%. Antimicrobial drugs include 73,81% class of cephalosporin and 19,05% class of quinolones, whereas the type of drugs prescribed nonantimikroba of analgesic medicine (2,38%), diuretics (2,38%) and antiulcerative drug (2,38%). The types of drugs that have been raised are only 6 types of drugs or 14,29% are prescribed with generic name of cefixime, ceftriaxone and ciprofloxacin. The administration of drugs is not wholly appropriate or 15,38% with the *Geriatric Dosage Handbook* (Semla *et al.*, 2002).

Very few drugs that are prescribed by generic name, especially in private health facilities, can be caused by doctors, hospitals, patients and the limited availability of generic drugs on the market.

Key words : UTI, geriatrics, antimicrobial, generic drugs, Panti Rini Hospital Yogyakarta